

REPUBLIC INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202322656, 21 Maret 2023

Pencipta

Nama : **Resky Annisa Damayanti, S.Ds., M.Ds, Dr. Elda Franzia Jasfi, S.Sn., M.Ds dkk**

Alamat : Jl. Gajah Mungkur No.49 D. Rt.011/RW.003, Kel. Duren Tiga Selatan, Kec. Pancoran, Jakarta Selatan, DKI JAKARTA, 12760

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Universitas Trisakti**

Alamat : Sentra HKI Universitas Trisakti, Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Gedung M Lantai 11, Jl. Kyai Tapa No. 1 Grogol, Jakarta Barat, DKI JAKARTA, 11440

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Poster**

Judul Ciptaan : **Poster Penelitian Optimalisasi Penerapan Konsep Social Sustainability Pada Rumah Tinggal Masyarakat Minangkabau Perantauan**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 14 Maret 2023, di DKI Jakarta

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000455579

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Resky Annisa Damayanti, S.Ds., M.Ds	Jl. Gajah Mungkur No.49 D. Rt.011/RW.003, Kel. Duren Tiga Selatan, Kec. Pancoran
2	Dr. Elda Franzia Jasfi, S.Sn., M.Ds	Jl. Tawakal Ujung Raya No. 23 RT 004/RW 08, Kel. Tomang, Kec. Grogol Petamburan
3	Dra. Atridia Wilastrina, M.Ds	Puncak Pesanggrahan VII No 17 Bukit Cinere Indah, Kec. Cinere
4	Jelly Tan	Tanah Mas Blok K No.5 RT.001/RW.005, Kelurahan Sungai Panas, Kecamatan Batam Kota,



ABSTRAK



Budaya berkumpul hingga saat ini masih dilakukan oleh masyarakat Minangkabau, baik yang masih menetap di kampung halamannya, maupun yang sudah tinggal di perantauan. Sejumlah tradisi masih dilakukan oleh masyarakat Minangkabau hingga kini. Budaya dan tradisi masyarakat Minangkabau harus tetap dipertahankan serta dilestarikan demi keberlanjutan interaksi sosial atau yang disebut juga dengan *social sustainability*. Konsep *social sustainability* merupakan penghubung antara desain dunia fisik (tempat tinggal/hunian) dan dunia sosial yang artinya meskipun perumahan yang nyaman penting, tetapi desain rumah tinggal yang mampu menjaga hubungan sosial, jaringan sosial, dan perkembangan budaya juga harus diperhatikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengelompokkan *zoning* dan *grouping* hingga menghasilkan rekomendasi layout rumah tinggal. Dengan begitu, maka ruang lingkup desain interior dalam memecahkan permasalahan desain rumah tinggal diharapkan dapat diselesaikan dengan sistematis sehingga dapat menghasilkan suatu desain layout perancangan yang memfasilitasi kebutuhan penghuninya. Metode yang digunakan yaitu kualitatif dengan pendekatan budaya (*cultural studies*) untuk mendeskripsikan pembagian tata ruang di rumah tinggal berdasarkan aktivitas budaya masyarakat Minangkabau di perantauan. Data dikumpulkan dengan metode dokumentasi dan wawancara dengan narasumber untuk mengetahui pemanfaatan ruang pada rumah tinggal yang menjadi studi kasus penelitian ini. Berdasarkan road map, penelitian kali ini mengarah kepada *Green Society*, yaitu *Livable Space* yang tidak lepas kaitannya akan tradisi dan budaya lokal (*local wisdom*). Temuan penelitian ini yaitu terkait pengaturan ruang pada rumah tinggal masyarakat Minangkabau perantauan dalam penyediaan ruang untuk memenuhi aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat Minangkabau saat ini. Layout rumah tinggal masyarakat Minangkabau di perantauan memiliki bentuk di mana pada area depan memiliki luas ruang yang mampu menampung jumlah penghuni dan kerabat sekaum. Diharapkan penelitian ini juga mampu menjadi dasar bahan kritik dan evaluasi bagi pihak developer untuk merancang perumahan di masa mendatang.

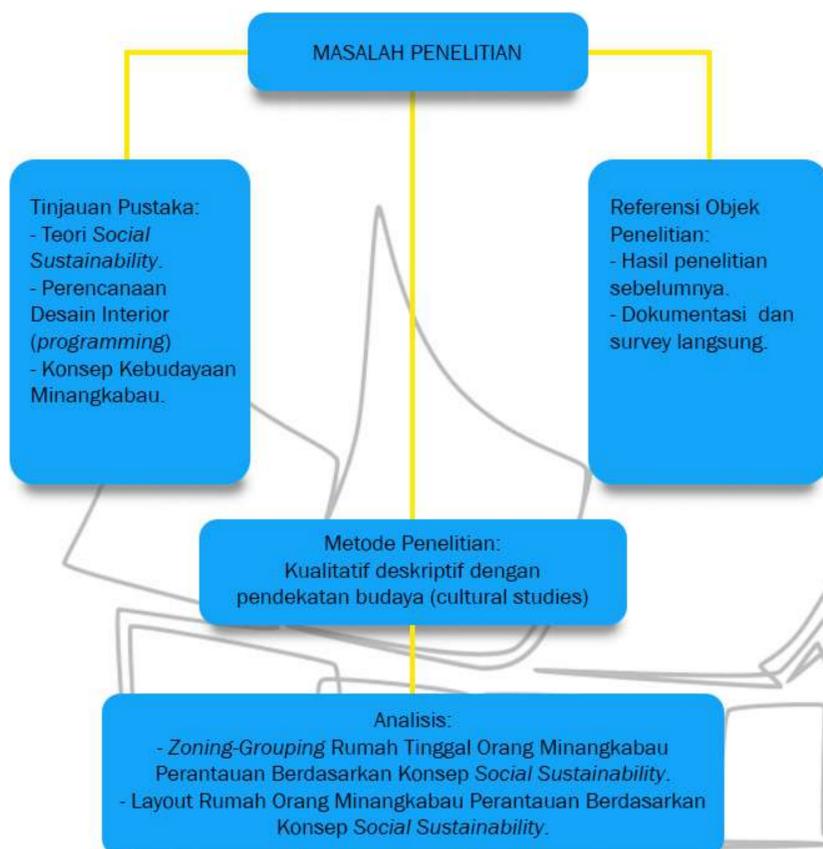
Kata Kunci: Minangkabau, Perantauan, Rumah, *Social Sustainability*

RUMUSAN MASALAH



- Bagaimana pengelompokan *zoning* dan *grouping* rumah tinggal masyarakat Minangkabau di perantauan berdasarkan konsep *social sustainability* sesuai dengan tradisi dan budaya Minangkabau?
- Bagaimana desain layout rumah tinggal masyarakat Minangkabau di perantauan berdasarkan konsep *social sustainability* dengan memperhatikan aktivitasnya sesuai dengan tradisi dan budaya Minangkabau?

METODE PENELITIAN



HASIL DAN PEMBAHASAN



Tradisi dan Budaya yang Masih Dilakukan di Rumah Tinggal Orang Minangkabau Perantauan; (Resky Annisa Damayanti, 2021)



Bagan Pengelompokan Zoning dan Grouping Rumah Tinggal Masyarakat Minangkabau di Perantauan; (Resky Annisa Damayanti, 2023)



Rekomendasi Layout Furniture; (Jelly Tan, 2021)

SIMPULAN



- Upaya optimalisasi konsep *social sustainability* lebih menitikberatkan kepada konsep rumah tinggal tanpa sekat khususnya pada zona *semi private* yang memiliki luas area > 28,6 m², dengan *grouping* ruang tamu, ruang keluarga, serta ruang makan.
- Pemilihan furnitur diutamakan jenis *mobile* dan *transformable furniture* dikarenakan memiliki sifat furnitur yang mudah untuk dipindahkan karena menggunakan roda pada kakinya serta memiliki fungsi lebih dari satu sehingga lebih leluasa untuk beraktivitas, termasuk jika sedang dilaksanakannya aktivitas tradisi budaya Minangkabau, seperti: *makan bajamba*, melakukan demokrasi (berdiskusi), dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA



Barron, L. & Gauntlet, E. 2002. *Model of Social Sustainability (Stage 1 Report). Housing and Sustainable Communities Indicators Project*, Western Australian Council of Social Service (WACOSS), Perth, Australia.

Damayanti, Resky Annisa., dan Elda Franzia. 2022. *Ruang Komunal untuk Keberlanjutan Interaksi Sosial Masyarakat Minangkabau*. *Jurnal Arcade*, 6(2), 199-205. DOI: <https://doi.org/10.31848/arcade.v6i2.669>

Dewi, Ayu Kemala., dan Suzanna Ratih Sari. 2022. *Optimalisasi Penerapan Konsep Ruang Terbuka Ramah Anak pada Taman Terpadu Rimbo Bujang*. *Jurnal Arsitektur Zonasi*, 5(1), 164-175. DOI: [10.17509/jaz.v5i1.40623](https://doi.org/10.17509/jaz.v5i1.40623)

Widiyanti, Cahyatika., dan Rangga Firmasyah. 2018. *Spatial-Design Analysis dalam Proses Perencanaan dan Perancangan Interior*. *Jurnal Idealog*, 3(2), 62-76. DOI: [10.25124/idealog.v3i2.1559](https://doi.org/10.25124/idealog.v3i2.1559)